

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terjadi perbedaan signifikan ( $\text{Sig.t} > 5\%$ ) antara sebelum dan sesudah pelaksanaan API, karena CAR berhubungan dengan program API yang mengacu pada penguatan struktur modal perbankan dimana membutuhkan waktu yang cukup lama (2004-2010). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan sebelum (2000-2003) dan sesudah (2005-2008) pelaksanaan API, sehingga rasio tingkat permodalan (CAR) belum menunjukkan hasil yang signifikan.
- b. *Return on Assets* (ROA) terjadi perbedaan signifikan ( $\text{Sig.t} < 5\%$ ) antara sebelum dan sesudah pelaksanaan API, karena ROA berhubungan dengan program API yang mengacu pada peningkatan kemampuan operasional bank sehingga dapat meningkatkan rata-rata laba yang diperoleh bank. Pelaksanaan program peningkatan kemampuan operasional dilakukan pada tahun 2004-2005, sehingga pada tahun 2008, hasil dari pelaksanaan program tersebut dapat dilihat hasilnya melalui ROA secara maksimal.

- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjadi perbedaan signifikan ( $\text{Sig.t} < 5\%$ ) antara sebelum dan sesudah pelaksanaan API, karena LDR berhubungan dengan penerapan program API yang mengacu pada pengembangan pemberian layanan produk kepada masyarakat sehingga kredit yang diberikan kepada masyarakat meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan jumlah dana pihak ketiga yang diperoleh dari simpanan masyarakat.
- d. *Non Performing Loan* (NPL) terjadi perbedaan signifikan ( $\text{Sig.t} < 5\%$ ) antara sebelum dan sesudah pelaksanaan API, karena NPL berhubungan dengan program API yang mengacu pada pengembangan *credit bureau* yang dapat membantu perbankan meningkatkan kualitas keputusan kreditnya sehingga prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit dapat dioptimalkan. Penelitian ini menggunakan periode sesudah API (2005-2008), sehingga program *credit bureau* dilaksanakan pada tahun 2004-2005 dapat dilihat hasilnya secara maksimal melalui rasio NPL.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel rasio yang digunakan agar dapat diketahui apakah program API telah berjalan secara efektif sesuai dengan yang ditargetkan oleh Bank Indonesia, misalnya rasio beban operasional (BOPO)

karena berhubungan dengan salah satu program API yang mengacu pada peningkatan operasional perbankan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, A., 2007, Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API), diakses 20 Agustus, 2009, <http://www.library.gunadarma.ac.id>.
- Bank Indonesia, 2004, Arsitektur Perbankan Indonesia, diakses 20 Agustus, 2009, <http://www.bi.go.id>.
- Dendawijaya, L., 2003, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia, 2009, diakses 19 Agustus, 2009, <http://www.idx.co.id>.
- Kasmir, 2003, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali.
- Muwafiqi, I., 2009, Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Peluncuran Arsitektur Perbankan Indonesia pada Lembaga Perbankan *go public*, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rakhmawati, R.R., dan Budi H., 2005, Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Dalam Kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia: Perbandingan Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Rentabilitas, *Proceeding, Seminar Nasional PESAT*, Jakarta, 23-24 Agustus 2005
- Rizky, A., dan Nasyith M., 2008, *Bank Bersubsidi yang Membebani*, Cetakan Pertama. Jakarta: E. Publishing.

Siamat, D., 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Silalahi, G.A., 2003, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, Sidoarjo: Citra Media.

Sunarsip, 2003, Analisis atas Deregulasi, Krisis dan Restrukturisasi Perbankan di Indonesia, *Jurnal Keuangan Publik*, Vol. 1, No. 1, September: 1-23.

Susilo, Y.S., 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.

